|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Description: LOGO BLUD FINAL.jpg  **JL. HM. Arsyad No. 065 Sampit, Telp.(0531) 21010 Fax.(0531) 21782**  **e-mail: rsdmsampit@yahoo.com** | **PENEMPATAN PASIEN DAN TRANSFER PASIEN KE RUANG RAWAT** | | |
| No. Dokumen : .../SPO/PPI/RSDM /I /2018 | No. Revisi :  1 | Halaman :  1 / 3 |
| **STANDAR PROSEDUR**  **OPERASIONAL** | Tanggal Terbit: | Ditetapkan Oleh:  **dr. DENNY MUDA PERDANA, Sp. Rad**  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| Pengertian | Penempatan pasien adalah menempatkan pasien sesuai dengan kategorinya yaitu pasien dengan penyakit infeksi menular ditempatkan di ruang isolasi bertekanan negatif, pasien dengan gangguan imunitas/immunokompromise di tempatkan di ruang isolasi bertekanan positif, pasien dengan penyakit non infeksi ditempatkan di ruang rawat inap non infeksi. Apabila didalam suatu ruangan tidak memungkinkan pasien ditempatkan di ruang isolasi maka Rumah Sakit menyediakan fasilitas ruang kohorting | | |
| Tujuan | Menghindari penularan penyakit melalui kontak langsung, droplet, airborne, dan vehicle | | |
| Kebijakan | 1. Dokter, Perawat, Bidan wajib mengetahui cara penempatan pasien sesuai kategorinya yaitu pasien dengan penyakit infeksi menular, pasien dengan gangguan imunitas/immunokompromise, pasien dengan penyakit non infeksi 2. Rumah Sakit wajib menyediakan fasilitas berupa ruang isolasi bertekanan negatif, ruang isolasi bertekanan positif berserta sarana dan prasarananya. Apabila didalam suatu ruangan tidak memungkinkan pasien ditempatkan di ruang isolasi maka Rumah Sakit menyediakan fasilitas ruang kohorting | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Description: LOGO BLUD FINAL.jpg  **JL. HM. Arsyad No. 065 Sampit, Telp.(0531) 21010 Fax.(0531) 21782**  **e-mail: rsdmsampit@yahoo.com** | **PENEMPATAN PASIEN DAN TRANSFER PASIEN KE RUANG RAWAT** | | |
| No. Dokumen : .../SPO/PPI/RSDM /I /2018 | No. Revisi :  1 | Halaman :  2 / 3 |
| Prosedur | 1. Setiap pasien yang di curigai mengalami penyakit infeksi menular (penyakit – penyakit menular seperti Tuberculosis, infeksi *Streptococcus pneumoniae, SARS, Flu burung, Infeksi Clostridium sp, ataupun infeksi Staphylococcus aureus (MRSA*), infeksi Corynebacterium diphteriae, infeksi varicella, infeksi morbili) wajib ditempatkan dalam satu ruangan tersendiri yaitu ruang isolasi bertekanan negatif yaitu di ruang isolasi 2. Untuk pasien yang di curigai mengalami penyakit infeksi menular tapi rencana akan di rujuk maka pasien di tempatkan di ruang isolasi bertekanan negatif yaitu di ruang isolasi IGD 3. Setiap pasien dengan gangguan imunitas/ immunokompromise HIV AIDS, luka bakar yang luas dengan risiko infeksi) di tempatkan di ruang isolasi bertekanan positif yaitu di ruang baitul izzah 1 4. Apabila didalam suatu ruangan tidak memungkinkan pasien ditempatkan di ruang isolasi maka Rumah Sakit menyediakan fasilitas ruang kohorting. 5. Pasien non infeksi di tempatkan di ruang rawat inap non infeksi 6. Menghubungi petugas ruang rawat inap untuk memastikan ada atau tidaknya ruangan isolasi atau apabila tidak tersedia apakah memungkinkan dilakukan sistem kohorting. Selain itu juga harus dipastikan ruang dalam kondisi baik, alat untuk memonitor tekanan berfungsi,serta tersedianya fasilitas APD dan Hand Hygiene. 7. Melaporkan pasien yang akan di tempatkan di ruang isolasi kepada tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RS (PPI RS) 8. Pakaikan APD yang sesuai pada pasien dengan penyakit infeksi menular (penyakit – penyakit menular yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti *Mycobacterium tuberculosis, Streptococcus pneumoniae, SARS, Flu burung ,Clostridium sp, ataupun Staphylococcus aureus (MRSA*)) yang memungkinkan | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Description: LOGO BLUD FINAL.jpg  **JL. HM. Arsyad No. 065 Sampit, Telp.(0531) 21010 Fax.(0531) 21782**  **e-mail: rsdmsampit@yahoo.com** | **PENEMPATAN PASIEN DAN TRANSFER PASIEN KE RUANG RAWAT** | | |
| No. Dokumen : .../SPO/PPI/RSDM /I /2018 | No. Revisi :  1 | Halaman :  3 / 3 |
| Prosedur | terjadinya penularan melalui droplet dan airborne saat proses transpostasi ke ruang isolasi rawat inap   * Perhatikan kewaspadaan standard dan kewaspadaan berdasar transmisi * Pasien dengan penularan lewat kontak maka APD yang harus dipakai petugas adalah sarung tangan dan gaun/apron * Pasien dengan penularan lewat droplet maka APD yang harus dipakai petugas adalah sarung tangan, masker bedah, gaun/apron * Pasien dengan penularan lewat airborne maka APD yang harus dipakai petugas adalah sarung tangan, masker N95, gaun/apron | | |
| Instansi Terkait | 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Tim PPI RS | | |